

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran daei hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Tn. I dan Ny. S dengan kasus pneumonia di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengkajian pada klien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif didapatkan gejala klinis yaitu keluahn sesak dan batuk, frekuensi nafas meningkat, terdapat suara nafas tambahan.
- 2) Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan di kasus nyata yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
- 3) Intervensi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dilakukan 3x24 jam dengan tujuan masalah bersihan jalan nafas efektif, adapun intervensi yang telah dilakukan adalah berikan minum teh hangat 200cc x/hari, posisikan semi-fowler atau fowler dengan menaikkan tempat tidur dan diganjal bantal, ajarkan teknik batuk efektif dengan tarik nafas dalam 3 kali, monitor

pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), monitor bunyi nafas tambahan (ronkhi), kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat sesuai indikasi dan kebutuhan pasien (bronkodilator, mukolitik).

- 4) Implementasi pada kasus pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sudah dilakukan, klien 1 dan klien 2 mau bekerja sama dalam melaksanakan semua implementasi.
- 5) Evaluasi keperawatan keperawatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pada evaluasi didapatkan klien 1 sudah tidak sesak dan tidak batuk. Sedangkan klien 2 pada evaluasi didapatkan sudah tidak sesak dan batuk berkurang.

5.2 Saran

- 1) Bagi klien dan keluarga

Bagi klien diharapkan tetap melakukan batuk efektif sesuai yang diajarkan oleh perawat, patuh dan rutin dalam minum obat, dan menganjurkan pasien berhenti merokok. Bagi keluarga diharapkan ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan dengan keluarga tetap untuk memberikan klien minum teh hangat, memberikan pasien lingkungan yang sehat karena lingkungan yang tercemar polusi terdapat bakteri sehingga kuman masuk terhirup oleh paru-paru dan menimbulkan reaksi peradangan, diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang pneumonia untuk meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga dapat memahami factor penyebab terjangkit pneumonia dan dapat mencegah

sehingga untuk tidak terjangkit penyakit yang sama, serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan dan menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga karena salah satu factor pencetus timbulnya sesak adalah stress.

2) Bagi institusi rumah sakit

Bisa dipakai sebagai peningkatan intervensi dalam merawat pasien dengan kasus pneumonia sehingga bisa digunakan untuk bahan pembelajaran dikasus nyata oleh mahasiswa.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar dengan pneumonia dan bisa dijadikan langkah awal untuk peneliti selanjutnya untuk menentukan data awal sehingga bisa menghasilkan data yang relevan.